

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yang terletak di Jl. Ponpes Al Kamal, Cemandi, Kunir, Wonodadi, Blitar pada tanggal 4-9 Februari 2021. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan koordinasi dengan Waka Kurikulum untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti kemudian diarahkan oleh Waka Kurikulum untuk menghubungi guru yang bersangkutan. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik pada jurusan IIK (Ilmu-Ilmu Keagamaan) di MAN 3 Blitar yang berjumlah 218 peserta didik dan untuk pengambilan sampelnya, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat empat kelas yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas X IIK 1, X IIK 2, XI IIK 1, dan XI IIK 2 dengan jumlah 145 peserta didik.

B. Penyajian Data

1. Data Hasil Angket Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X₁)

Pengambilan data yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang masing-masing itemnya mempunyai 4 alternatif jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah) dengan skor 4-1 untuk pertanyaan positif dan skor 1-4 untuk pertanyaan negatif. Setelah peneliti melakukan penyebaran angket, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X1)

No	Responden	Total
1	NWZ	52
2	SBN	51
3	AF	56
4	DNH	52
5	RPM	55
6	FNA	54
7	RAD	54
8	IS	52
9	MAY	58
10	MSA	43
11	SPR	54
12	NS	56
13	NNN	48
14	HS	49
15	MMH	60
16	SZM	43
17	MU	54
18	RNF	54
19	STN	50
20	SEV	43
21	LAA	54
22	AIF	41
23	MH	49
24	SFA	60
25	CALL	40
26	BAW	56
27	AM	57

28	MRZ	57
29	MIK	50
30	ZNN	52
31	AFN	54
32	MNF	52
33	BK	37
34	SN	58
35	HNH	54
36	NA	53
37	AL	53
38	DRH	48
39	KR	58
40	MU	48
41	SN	51
42	MM	52
43	DM	52
44	FR	40
45	MIA	43
46	AFR	53
47	IN	55
48	SRN	50
49	NWS	58
50	EDV	52
51	LIH	50
52	YBS	55
53	DFK	56
54	TW	49
55	INF	54
56	MKU	57
57	LRF	55
58	KH	54
59	MAFA	55

2. Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (Y_1)

Pengambilan data yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional berupa angket yang terdiri dari 50 item pertanyaan yang masing-masing itemnya mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, sangat tidak sesuai) dengan skor 5-1

untuk pernyataan positif dan skor 1-5 untuk pernyataan negatif. Setelah peneliti melakukan penyebaran angket, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (Y1)

No	Responden	Total
1	NWZ	165
2	SBN	167
3	AF	158
4	DNH	186
5	RPM	172
6	FNA	155
7	RAD	170
8	IS	189
9	MAY	196
10	MSA	178
11	SPR	159
12	NS	171
13	NNN	179
14	HS	174
15	MMH	182
16	SZM	181
17	MU	200
18	RNF	165
19	STN	188
20	SEV	123
21	LAA	164
22	AIF	161
23	MH	151
24	SFA	246
25	CALL	123
26	BAW	144
27	AM	218
28	MRZ	173
29	MIK	174
30	ZNN	173
31	AFN	196
32	MNF	160
33	BK	153
34	SN	176
35	HNH	215

36	NA	170
37	AL	170
38	DRH	176
39	KR	226
40	MU	192
41	SN	175
42	MM	173
43	DM	173
44	FR	148
45	MIA	160
46	AFR	177
47	IN	169
48	SRN	189
49	NWS	228
50	EDV	181
51	LIH	166
52	YBS	190
53	DFK	180
54	TW	154
55	INF	160
56	MKU	167
57	LRF	149
58	KH	169
59	MAFA	158

3. Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual (Y_2)

Pengambilan data yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual berupa angket yang terdiri dari 50 item pertanyaan yang masing-masing itemnya mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, sangat tidak sesuai) dengan skor 5-1 untuk pernyataan positif dan skor 1-5 untuk pernyataan negatif. Setelah peneliti melakukan penyebaran angket, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual (Y2)

No	Responden	Total
1	NWZ	193
2	SBN	149
3	AF	209
4	DNH	196
5	RPM	196
6	FNA	208
7	RAD	230
8	IS	204
9	MAY	198
10	MSA	192
11	SPR	204
12	NS	211
13	NNN	206
14	HS	188
15	MMH	153
16	SZM	196
17	MU	220
18	RNF	187
19	STN	217
20	SEV	164
21	LAA	190
22	AIF	186
23	MH	158
24	SFA	248
25	CALL	187
26	BAW	156
27	AM	241
28	MRZ	204
29	MIK	182
30	ZNN	220
31	AFN	226
32	MNF	186
33	BK	175
34	SN	201
35	HNH	245
36	NA	189
37	AL	189
38	DRH	205
39	KR	238
40	MU	197
41	SN	204
42	MM	198

43	DM	198
44	FR	202
45	MIA	175
46	AFR	206
47	IN	211
48	SRN	208
49	NWS	238
50	EDV	188
51	LIH	213
52	YBS	197
53	DFK	207
54	TW	213
55	INF	225
56	MKU	201
57	LRF	188
58	KH	206
59	MAFA	156

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

a. Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X_1)

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		skor shalat dhuha
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51,86
	Std. Deviation	5,168
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,092
	Negative	-,171
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan SPSS *for windows versi 23* diperoleh nilai signifikansi pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,00. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa data dari variabel tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional (Y_1)

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional (Y_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		kecerdasan emosional
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	174,32
	Std. Deviation	22,304
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,080
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan SPSS *for windows versi 23* diperoleh nilai signifikansi pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,017. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa data dari variabel kecerdasan emosional (Y_1) tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Spiritual (Y_2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Spiritual (Y_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		kecerdasan spiritual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	199,63
	Std. Deviation	22,063
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,086
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,047 ^c

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan SPSS *for windows versi 23* diperoleh nilai signifikansi pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,047. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa data dari variabel kecerdasan spiritual (Y_2) tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data penelitian, sebab linieritas merupakan salah satu syarat atau asumsi yang harus dipenuhi sebelum berlanjut ke uji data berikutnya. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas data dengan menggunakan program SPSS *for windows versi 23*, sebagai berikut :

a. **Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X) dengan Kecerdasan Emosional (Y₁)**

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X) dengan Kecerdasan Emosional (Y₁)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECERDASAN EMOSIONAL * SHALAT DHUHA	Between Groups	(Combined)	13807,581	15	920,505	2,631	,007
		Linearity	6679,748	1	6679,748	19,091	,000
		Deviation from Linearity	7127,834	14	509,131	1,455	,170
	Within Groups		15045,300	43	349,891		
Total			28852,881	58			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

H_0 = terdapat hubungan yang tidak linier

H_a = terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan :

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linierity* adalah 0,170, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) dengan kecerdasan emosional (Y₁).

b. Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X) dengan Kecerdasan Spiritual (Y₂)

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X) dengan Kecerdasan Spiritual (Y₂)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECERDASAN SPIRITUAL * SHALAT DHUHA	Between Groups	(Combined)	8826,405	15	588,427	1,304	,242
		Linearity	2964,992	1	2964,992	6,570	,014
		Deviation from Linearity	5861,413	14	418,672	,928	,538
	Within Groups		19405,392	43	451,288		
Total			28231,797	58			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

H_0 = terdapat hubungan yang tidak linier

H_a = terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan :

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linierity* adalah 0,538, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara shalat dhuha (X) dengan kecerdasan spiritual (Y₂).

D. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Analisis hipotesis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh shalat dhuha (X) terhadap kecerdasan emosional (Y_1) dan kecerdasan spiritual (Y_2).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ini adalah:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Selanjutnya untuk menguji dari masing-masing hubungan antara tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) terhadap kecerdasan emosional (Y_1) dan tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) terhadap kecerdasan spiritual (Y_2), peneliti memaparkannya sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana dari Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X) dengan Kecerdasan Emosional (Y_1)

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat

pemahaman ibadah shalat dhuha terhadap kecerdasan emosional dengan menggunakan SPSS *for windows versi 23*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Kolom Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,232	,218	19,723

a. Predictors: (Constant), SHALAT DHUHA

Pada uji hipotesis dalam tabel di atas dapat dijelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (*R*) sebesar 0,481. Kemudian berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,232, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha) terhadap variabel terikat (kecerdasan emosional) adalah sebesar 23.2%.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Kolom Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,617	26,118		2,551	,013
	SHALAT DHUHA	2,077	,501	,481	4,144	,000

a. Dependent Variable: KECERDASAN EMOSIONAL

Kriteria pengujian:

H₀ diterima H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $signifikansi > signifikansi$
0,05

H_0 ditolak H_a diterima, jika thitung $>$ ttabel atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05

Keputusan uji:

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung 4,144, sementara untuk ttabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai ttabel sebesar 1,672. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena thitung 4,144 $>$ nilai ttabel 1,672 atau nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05.

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639

Gambar 4.1 Presentase Distribusi t (t Tabel)

Kemudian, untuk nilai constant (a) diketahui sebesar 66,617, sedangkan nilai pengaruh tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) sebesar 2,077. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 66,617 + 2,077X$$

Persamaan di atas dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 66,617 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kecerdasan emosional sebesar 66,617.
- b. Koefisien regresi X (tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha) sebesar 2,077 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha, maka nilai kecerdasan emosional bertambah sebesar 2,077. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel X (tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha) terhadap variabel Y_1 (kecerdasan emosional) adalah positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional (Y_1).

Tabel 4.11 Hasil Regresi Sederhana Kolom Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22280,775	1	22280,775	48,281	,000 ^b
	Residual	49840,143	108	461,483		
	Total	72120,918	109			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

b. Predictors: (Constant), Shalat Dhuha

Kriteria Pengujian:

H0 diterima dan Ha ditolak jika signifikansi > signifikansi 0,05

H0 ditolak dan Ha diterima jika signifikansi < signifikansi 0,05

Keputusan Uji:

H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$

Kesimpulan, bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional (Y_1).

Pengambilan keputusan uji hipotesis sederhana yang telah dilakukan dalam pengujian pengaruh tingkat pemahaman shalat dhuha terhadap kecerdasan emosional pada peserta didik dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung 48,281 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) berpengaruh terhadap kecerdasan emosional (Y_1).

2. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana dari Tingkat Pemahaman Shalat Dhuha (X) dengan Kecerdasan Spiritual (Y_2)

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 23.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Kolom Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,324 ^a	,105	,089	21,054

a. Predictors: (Constant), SHALAT DHUHA

Pada uji hipotesis dalam tabel di atas dapat dijelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,324. Kemudian berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,105, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha) terhadap variabel terikat (kecerdasan emosional) adalah sebesar 10,5%.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Kolom Coefficients

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127,870	27,881		4,586	,000
	SHALAT DHUHA	1,384	,535	,324	2,586	,012

a. Dependent Variable: KECERDASAN SPIRITUAL

Kriteria pengujian:

H_0 diterima H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $signifikansi > signifikansi$
0,05

H_0 ditolak H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $signifikansi < signifikansi$
0,05

Keputusan uji:

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung 2,586, sementara untuk ttabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai ttabel sebesar 1,672. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena thitung $2,586 >$ nilai ttabel 1,672 atau nilai signifikansi $0,012 < 0,05$.

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639

Gambar 4.2 Presentase Distribusi t (t Tabel)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 127,870, sedangkan nilai pengaruh tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) sebesar 1,384. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 127,870 + 1,384X$$

Persamaan di atas dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 127,870 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kecerdasan spiritual sebesar 127,870.
- b. Koefisien regresi X (tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha) sebesar 1,384 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh tingkat pemahaman shalat dhuha, maka nilai kecerdasan spiritual bertambah sebesar 1,384. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel X (tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha) terhadap variabel Y_2 (kecerdasan spiritual) adalah positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) berpengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual (Y_2).

Tabel 4.14 Hasil Regresi Sederhana Kolom Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2964,992	1	2964,992	6,689	,012 ^b
	Residual	25266,804	57	443,277		
	Total	28231,797	58			

a. Dependent Variable: KECERDASAN SPIRITUAL

b. Predictors: (Constant), SHALAT DHUHA

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi > signifikansi 0,05

H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi < signifikansi 0,05

Keputusan Uji:

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikansi yaitu $0,012 < 0,05$

Kesimpulan, bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) berpengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual (Y_2).

Pengambilan keputusan uji hipotesis sederhana yang telah dilakukan dalam pengujian pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung 6,689 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual (Y_2).